



LAMPIRAN

USAHID

SURAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN 1

Nama : Maria Intan Larasati
Pekerjaan : Humas Terminal Tirtonadi
Jabatan : Koordinator Staf Informasi
Pendidikan : S-1
Masa Kerja : 9 Tahun

Model Komunikasi Humas Terminal Tirtonadi Surakarta dalam Penyebaran Informasi Program Edutrip

1. Biasanya kalau akan diadakan Edutrip itu ada promosi yang dilakukan tidak ya, Bu?

Jawaban:

Iya, ada.

2. Promosinya yang bagaimana, Bu?

Jawaban:

Kalau promosinya itu dari kami dari pihak Trans Jateng dulu, karena setiap sekolah itu melalui Trans Jateng, karena dia menggunakan transportasi bisnya itu dari Trans Jateng. Kalau nanti Trans Jateng udah konfirmasi baru suratnya dikirim ke kami, surat yang mau diadakan Edutrip tersebut.

3. Baik, Bu. Isinya itu biasanya seperti apa untuk isi promosinya?

Jawaban:

Kalau isi promosinya itu biasanya kami memperkenalkan transportasi darat seperti Bis Trans Jateng ke Solo-Gemolong, Gemolong kesini, habis itu kami mengadakan Edutrip tentang Terminal Tirtonadi yang isinya itu seperti pemberangkatan bis, kegiatan di sekeliling terminal, terus ada yang namanya taman edukatif, itu taman lalu lintas yang isinya itu rambu-rambu

lalu lintas yang berada di setiap perjalanan. Nah itu ada disitu, nanti anak-anak TK tersebut bisa mempelajari taman edukatif tersebut.

4. Berarti dibuat bukan agar masyarakat penasaran dan disampaikan informasinya secara langsung begitu ya, Bu?

Jawaban:

Kalau isinya itu disampaikan kepada pihak sekolahnya, jadi sekolahnya itu jadi penasaran ingin mengenal lebih gimana sih isi terminal itu apa aja gitu

5. Lalu biasanya promosi tersebut disebarluaskan atau dibagikan melalui apa saja, Bu?

Jawaban:

Promosinya, biasanya dari kami itu di sosial media seperti Instagram. Kalau yang dari Trans Jateng, dia memenuhi sekolah-sekolah di sekeliling yang dilewati bis Gemolong tersebut.

6. Jadi kalau disampaikan ke sekolah langsung itu berarti sekolahnya didatangi begitu, Bu?

Jawaban:

Iya, tapi kami itu menerima jadi nya. Jadi pihak Trans Jateng nya kerjasama dengan kami untuk mempromosikan ke sekolah-sekolah, mendatangi sekolah-sekolah bahwasannya di terminal itu isinya apa aja. Ada edutrip, ada taman lalu lintas, lebih mengenal gimana sih transportasi darat itu.

7. Baik, Bu. Berarti ada ya yang mendatangi ke sekolahnya itu?

Jawaban:

Iya, mungkin next time atau kemudian kami sendiri yang akan mengadakan keliling sekolah tapi kami belum tahu masih menunggu arahan dari kadiv

nya humas, karna itu masih jadi saran kalau kita akan melakukan promosi ke sekolah bahwa terminal itu isinya apa aja.

8. Kalau promosi dari media sosial *Instagram* itu biasanya isinya seperti apa, Bu?

Jawaban:

Kalau isinya itu biasanya kami hanya membagikan dokumentasi-dokumentasi kegiatan edutrip disini ngapain aja, disertai dengan penjelasan di caption, bentuknya kadang juga berupa video reels.

9. Baik. Kemudian setelah promosi itu apa yang dilakukan oleh humas ya, Bu?

Jawaban:

Kami nanti koordinasi sama sekolahan, koordinasi sama Trans Jateng juga untuk bagaimana agar sekolah itu minat untuk Edutrip di terminal. Biasanya kebanyakan itu anak-anak sekolah TK, PAUD, atau SD, SMP. Jadi bisa mengenal apa sih, di terminal itu dikenalnya sebagai apa, gitu. Kan di terminal dahulu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengenalkan agar bis-bis itu menyala.

10. Ketika menyampaikan informasi apakah humas hanya memberikan informasi saja atau meminta tanggapan langsung dari masyarakat, Bu?

Jawaban:

Kami dari humas itu tidak memberikan informasi saja, tapi juga merayu untuk ayo datang ke terminal buat Edutrip di terminal gitu.

11. Baik. Apakah humas juga melakukan survei kepuasan terhadap peserta terkait pelaksanaan program Edutrip, Bu?

Jawaban:

Iya, karena humas selalu survei kepuasan terhadap guru, atau kalau ada wali muridnya atau orang tuanya murid kami juga ada surveinya. Ada mengisi survei kepuasan masyarakat.

12. Biasanya surveinya itu yang bagaimana yang dilakukan, Bu? Apa ada cara lain sebagai bahan evaluasi humasnya?

Jawaban:

Kalau kami, surveinya itu melalui kayak kuisisioner kita bagikan pada guru, pada wali muridnya, agar mengisi tentang gimana sih tanggapannya sebagai guru atau wali murid untuk kami yang mendampingi di Edutrip. Ada penilaian responden itu.

13. Apa sudah pernah ada masukan dari peserta atau masyarakat terkait program edutrip itu sendiri, Bu?

Jawaban:

Kalau untuk masukan itu, setiap masukan selalu ada tapi kami saring. Karena guru itu ingin yang TK A seperti ini, pengen keliling keseluruhan, yang TK B nya cuma pengen keliling disini aja, karena setiap TK akan melanjutkan perjalanan selanjutnya seperti naik Kereta Bandara.

14. Berarti kalau setiap kegiatan itu hanya satu TK saja perharinya, Bu?

Jawaban:

Iya, satu hari kami adakan cuma satu kegiatan aja, jadi kami harus memaksimalkan pembelajarannya agar anak-anak itu cepat masuk ke dalam pikirannya, oh ternyata terminal itu seperti ini, jadi lebih mudah untuk dicerna anak-anak khususnya TK.

15. Lalu bagaimana tanggapan humas jika ada kritik dari masyarakat, Bu?

Jawaban:

Kalau kritik dari masyarakat, kami terima tapi sampai saat ini tidak ada kritik dari masyarakat yang pernah edutrip di Terminal Tirtonadi.

16. Apakah ada masyarakat yang pernah bertanya terkait kegiatan edutrip, Bu? Misalnya saat sambil menunggu bus, kemudian orang tersebut melihat kegiatannya dan bertanya ini sedang ada acara apa begitu?

Jawaban:

Oh, seperti itu pernah ada penumpang menanyakan ini ada kegiatan apa. Terus kami menjelaskan di sini itu kami sedang mengadakan kegiatan edutrip biar masyarakat semuanya tahu bahwa di terminal itu ada Edutrip, kadang ada ramcheck, ada cek kesehatan gratis juga, ada tes narkoba, itu ada.

17. Apa humas merespon komentar misalnya dari sosial media *Instagram*, Bu?

Jawaban:

Humas selalu stand-by untuk mengomentari atau menanggapi apa yang terjadi pada masyarakat di Terminal Tirtonadi, jadi setiap ada komentar itu kami harus sigap menjawabnya dan harus bijak menjawabnya.

18. Jika ada tanggapan dari masyarakat biasanya respon humas bagaimana, Bu?

Jawaban:

Tanggapan dari masyarakat untuk ke Terminal Tirtonadi itu, kami menanggapi bagaimana mengelola masalah penumpang tersebut, kami kelola habis itu kami bilang ke kadiv dulu, karena kami kan sebuah organisasi ya, maksudnya kadiv ada bagian-bagiannya, jadi kami kalau ada tanggapan dari masyarakat kami lapor ke kadiv, terus kami kembalikan ke masyarakat dan kami akan menyelesaikan masalah yang ada di lapangan sebaik mungkin agar bisa cepat selesai.

19. Apakah tanggapan atau saran dari masyarakat juga digunakan untuk memperbaiki program, Bu?

Jawaban:

Ya, saran dari masyarakat itu kami gunakan untuk memperbaiki program. Karena di sini programnya itu kan banyak, jadi kita juga perlu saran dan masukan dari masyarakat.

20. Baik. Kadang kan juga ada masyarakat itu mengirim pesan personal bukan hanya melalui media sosial. Apakah pesan yang masuk itu juga dibalas, Bu?

Jawaban:

Betul, kami usahakan. Kalau saya biasanya menanggapi terkait surat masuk Edutrip dari guru-guru.

21. Misalnya kalau setelah menyampaikan isi pesan dan mengucapkan terima kasih, apakah humas akan merespon lagi atau sekedar membaca pesannya saja, Bu?

Jawaban:

Enggak, kami tetap merespon sampai benar-benar dari pihak masyarakat tahu. Jadi kami menanggapi, nggak cuma sekedar ngasih tahu, kami menanggapi sampai selesai, bahwasannya itu merupakan kepentingan untuk kami juga, masyarakat kan pengen mengenal itu. Kalau saya bagiannya menanggapi guru yang buat surat ke terminal buat mengadakan Edutrip, bahwasannya kalau dia udah berterima kasih kita tetap menanggapi dengan, kami menunggu di terminal ya pak/bu, sampai jumpa di terminal, intinya seperti itu. Kalau sudah selesai Edutrip biasanya para guru juga minta foto, nanti juga kami kirim foto tersebut ke gurunya dan kami bilang terimakasih, mungkin kemudian hari bisa berkunjung ke terminal lagi, gitu.

IDENTITAS RESPONDEN 2

Nama : Wisnu Kuncoro
Pekerjaan : Humas Terminal Tirtonadi
Jabatan : Kepala Divisi
Pendidikan : S-1
Masa Kerja : 5 Tahun

Model Komunikasi Humas Terminal Tirtonadi Surakarta dalam Penyebaran Informasi Program Edutrip

1. Izin untuk bertanya ya, Pak. Biasanya kalau akan diadakan Edutrip ada promosi yang dilakukan tidak?

Jawaban:

Kalau sampai sekarang tidak, belum ya, belum. Kalau Tirtonadi sendiri belum, cuma kan edutripnya udah ada 3 untuk sekarang. Kerjasama sama BRT, terus Terminal Tirtonadi sendiri, terus sampai sekarang kerjasama sama Pemkot. Baru di launching kemarin Minggu. Nah, gitu, yang promosi mereka. Kalau dari Terminal Tirtonadi sendiri belum. Yang promosi BRT, misalnya BRT promosi ke TK-TK, terus nanti menawarkan paketan sekalian kalau dia edutrip pakai BRT terus ke Terminal Tirtonadi sekalian gitu, itu biasanya kaya gitu, atau juga dari Pemkot. Dari Pemkot yang UPT transportasi menawarkan ke sekolah-sekolah, salah satu destinasinya di Terminal Tirtonadi. Cuma kalau dari Terminal Tirtonadi sendiri belum. Tapi nanti kedepannya ada mbak, kami sudah berkolaborasi dengan Pemkot. Jadi, nanti tetep pada promosi dari kita ya. Ada, ada promosi. Khususnya di SD sama TK se Solo Raya, ke sekolah-sekolah.

2. Baik, terus nanti rencananya isinya itu mau dibuat seperti apa untuk promosinya, Pak?

Jawaban:

Untuk promosinya mungkin, dor to dor itu nanti pasti, terus iklan di Instagram gitu. Kan kemarin kami juga event di Car Free Day, kemaren itu sama anak-anak SD ya itu juga. Biasanya kalau materi promosi itu bisa berupa di flyer, kalau flyer biasanya menyasar ke orangtua ya, Cuma kalau anak-anak kan biasanya cenderung ke visual, makanya kan kita bikin video, jadi kita buat materi promosi yang bisa di stel-kan atau ditunjukkan ke guru dan siswa.

3. Berarti promosinya itu dibuat agar langsung tahu *to the point* ya, Pak?
Bukan yang dibuat agar penasaran dulu gitu, Pak?

Jawaban:

Enggak, soalnya kan ini sosoknya kan anak-anak. Promosinya jelas mbak itu mbak, kayak di IG kita, lihat aja di IG Tirtonadi, gitu. Itu mungkin juga bisa jadi salah satu pendukung promosi ya, jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak, nanti ngapain aja disini, ada videonya itu nanti. Kalau kecenderungannya kan kalau guru, sama anak TK, anak SD, itu kan nggak perlu yang misterius, karna kan nanti penentu keputusannya kan tetep di guru. Selama edukasinya jelas, gitu kan guru pasti mau. Edukasinya jelas terus dia punya bayangan, makanya kan kami tadi bawa video kalau kita dor to dor ke sekolah untuk bisa ditunjukkan, oh ini lo, kaya gini lo bu edutripnya, kaya gini ini, ada kunjungan ke sini, ada kunjungan ke sini, ada taman lalu lintas, nah materinya jelas, biasanya kan gurunya oke nih, apalagi kan sekarang di sekolah-sekolah itu ada tema Transportasi, itu pasti rame itu di tema-tema itu pasti banyak yang kesini. Ada tambahan kurikulum terkait transportasi, nah itu bisa dijadikan penjelasan mungkin untuk tambahan pelajaran di Terminal Tirtonadi.

4. Terus kalau sehabis promosi itu biasanya meminta tanggapan langsung untuk datang tidaknya atau bagaimana, Pak?

Jawaban:

Kami belum pernah promo itu, pernah denger kalau Trans Jateng itu follow-up nya lain hari, nggak langsung. Misalnya Trans Jateng datang nawarin, buk nanti mau nggak, nanti misalnya kerjasama sama Trans Jateng terus nanti di Terminal Tirtonadi gitu, tapi jawabannya nggak langsung juga, nanti lain hari itu baru di follow-up. Gimana bu penawaran kita kemaren? Kalau dari dulu kami terkait Edutrip itu kami hanya menerima, menerima siswa yang mau datang kesini untuk melakukan Edutrip. Memang kebanyakan yang datang sementara ini dari Trans Jateng yang menawarkan terkait paket busnya, dia itu sebenarnya menjual busnya, biar penumpangnya naik, jadi siswa-siswa itu bayarnya numpak bisnya itu aja, cuma nanti terus diturunkan disini, ditawarkan bahwa di Terminal Tirtonadi ada Edutrip.

5. Jadi media yang paling sering digunakan untuk menyampaikan informasi itu Instagram ya, Pak?

Jawaban:

Iya, media sosial Instagram atau media massa online, cuma tidak sesering yang di Instagram. Kalau di media massa tapi online itu, paling pas tertentu-tertentu aja, kalau ada kegiatan yang event nya agak lumayan besar kami beritakan, di dalamnya ada berita kalau kita mengadakan Edutrip.

6. Lalu untuk humas itu biasanya melakukan survei kepuasan terhadap pesertanya atau tidak setelah pelaksanaan kegiatannya, Pak?

Jawaban:

Kalau di terminal ini sementara terkait survei itu di penumpang, untuk penumpang terkait pelayanan terhadap penumpang secara keseluruhan. Global mbak, bukan spesifik edutripnya. Soalnya kalau edutrip kan kebanyakan anak-anak jadi kalau disurveikan belum valid untuk menganalisa terkait puas atau tidaknya. Jadi terkait surveinya itu jika ada masalah, Alhamdulillah bisa langsung ditindaklanjuti.

7. Baik, Pak. Lalu jika masukan dari peserta atau masyarakat terkait program Edutripnya itu sudah pernah ada atau belum, Pak?

Jawaban:

Oh, kalau itu ada, itu kan biasanya disampaikan juga secara langsung ya gak berupa tertulis atau gimana. Biasanya juga disampaikan secara langsung kalau pas edutrip gitu.

8. Kemudian tindakan humasnya itu bagaimana, Pak?

Jawaban:

Kami tanggapi secara langsung juga, jadi misalnya ada usulan missal, pak ini kita mau lanjut nih, ke bandara untuk mengetahui integrasi antar moda, itu kami tanggapi secara langsung. Oh ya, biasanya ada juga yang ngasih masukannya itu nggak di hari H, mungkin setelah surat masuk mereka ngobrol-ngobrol dulu, pak saya pengennya gini gini gini, enakya gimana? Ya kami tanggapi, oh iya gini gini gini, kami sarankan. Kalau yang terkait Edutrip itu yang relevan kemarin itu ada masukan ditambahkan materi anak nge-tap. Jadi masukan ke kami itu, tambahan materi cara naik BRT yang pakai kartu itu seperti apa, naik Trans Jateng yang pake kartu seperti apa, itu sudah kami tindaklanjuti. Nanti ada materi terkait nge-tap itu.

9. Kalau ada masyarakat atau misalnya penumpang yang sedang nunggu bus lalu penasaran dan menanyakan ini sedang ada kegiatan apa gitu juga sering, Pak? Penasaran tentang Edutripnya?

Jawaban:

Dulu ada pernah mbak, pernah ada guru melintas terus tanya, ini ada kegiatan apa to mas kok ada anak-anak kecil? Cuma gitu dari lisan kebetulan pas lewat ada bu guru-bu guru gitu tanya, ya kami jawab. Ini ada Edutrip, silahkan nanti kalau ada anak didiknya ibu mau kesini gratis. Udah gitu aja kalau secara lisan, kalau yang di medsos banyak malahan. Kalau

di medsos nanya gimana caranya bisa ikut edutrip, prosedurnya gimana, suratnya ke siapa, itu ada.

10. Baik, Pak. Sudah cukup, sudah terjawab pertanyaannya. Terimakasih ya, Pak.

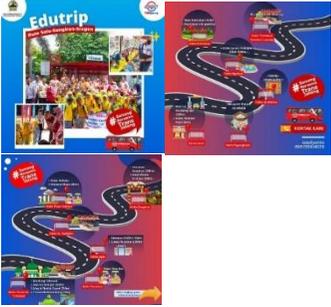
Jawaban:

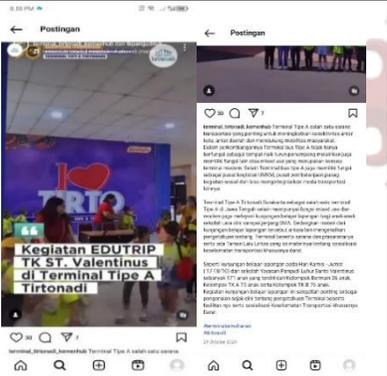
Nggih mbak sama-sama, jadi gini mbak, terkait keselamatan transportasi sejak usia dini itu ada Undang-Undang nya. Jadi saat ini kami merintis, menjalankan apa yang tertulis di UU itu. Kemarin kami juga sudah menjalin kerjasama dan kolaborasi dan ditanggapi dengan baik.



DATA PENELITIAN

No.	Gambar	Press Agency/ Publicity	Public Information	Two-Way Symmetric	Two-Way Asymmetric	Wawancara	Kesimpulan	
1.		<p>Gambar ini merupakan <i>Press Agency/ Publicity</i>, kalau dilihat dari <i>caption</i> nya karena terdapat kalimat persuasif yaitu “yuk, simak keseruan mereka”</p>					<p>Buktinya “kami hanya membagikan dokumentasi-dokumentasi kegiatan edutrip disini ngapain aja, disertai dengan penjelasan di <i>caption</i>, bentuknya kadang juga berupa video <i>reels</i>.”</p>	<p>Jadi masyarakat mendapat gambaran kegiatan melalui visual juga bukan hanya tulisan.</p>
2.				<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i>, karena cuplikan video <i>reels</i> menunjukkan ekspresi riang peserta Edutrip, menandakan adanya timbal balik positif antara anak-anak dan pemateri.</p>			<p>Buktinya “jadi bisa mengenal apa sih, di terminal itu dikenalnya sebagai apa, gitu. Kan di terminal dahulu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengenalkan agar bis-bis itu menyala.”</p>	<p>Jadi persepsi masyarakat terhadap terminal yang dahulu dapat berubah.</p>

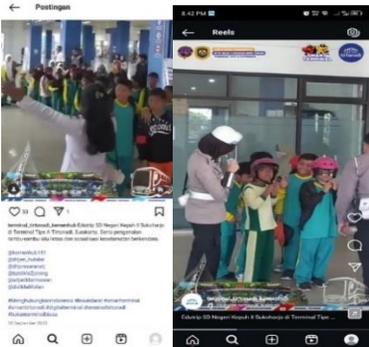
5.					<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Asymmetric</i> dikarenakan komentar “<i>Nice activity, please do more</i>” belum ditanggapi karena humas menyaring masukan yang dianggap sesuai dengan tujuan program.</p>	<p>Buktinya “Kalau untuk masukan itu, setiap masukan selalu ada tapi kami saring.”</p>	<p>Jadi humas juga menerima masukan dari masyarakat namun tidak selalu digunakan untuk merubah sikap organisasi.</p>
6.		<p>Gambar ini merupakan <i>Press Agency/ Publicity</i>, karena rute edutrip hanya dibagikan dengan poster digital saja tanpa penjelasan lebih lanjutnya.</p>				<p>Buktinya “kami dari humas itu tidak memberikan informasi saja, tapi juga merayu untuk ayo datang ke terminal buat Edutrip di terminal gitu.”</p>	<p>Jadi masyarakat mendapat informasi melalui visual juga bukan hanya tulisan.</p>
7.		<p>Gambar ini merupakan <i>Press Agency/ Publicity</i>, humas melakukan</p>				<p>Buktinya “promosinya, biasanya dari kami itu di sosial media seperti <i>Instagram</i>. Kalau yang dari Trans Jateng, dia memenuhi sekolah-</p>	<p>Jadi promosi dapat tersebar luas dengan cepat.</p>

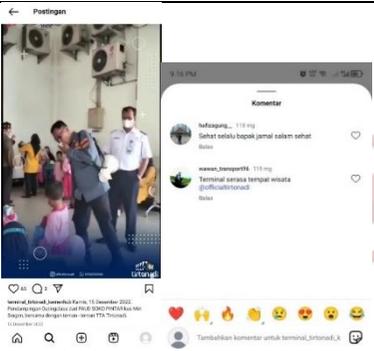
		door to door ke sekolah-sekolah.				sekolah di sekeliling yang dilewati bis Gemolong tersebut.”	
8.		Gambar ini merupakan <i>Press Agency/ Publicity</i> , humas membagikan <i>flyer</i> Edutrip kepada pengunjung terminal secara langsung.				Buktinya “Biasanya kalau materi promosi itu bisa berupa di <i>flyer</i> , kalau <i>flyer</i> biasanya menyasar ke orangtua ya, Cuma kalau anak-anak kan biasanya cenderung ke visual, makanya kan kita bikin video.”	Jadi promosi dapat tersebar luas dengan cepat.
9.			Gambar ini merupakan <i>Public Information</i> karena di dalam videonya memuat kegiatan edutrip disertai dengan penjelasan di <i>caption</i> tentang Terminal Tirtonadi, terminal Tipe A, dan tujuan			Buktinya “promosinya jelas mbak itu mbak, kayak di <i>IG</i> kita, lihat aja di <i>IG</i> Tirtonadi, gitu. Itu mungkin juga bisa jadi salah satu pendukung promosi ya, jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak”	Jadi informasi dapat diakses masyarakat dengan mudah dan secara jelas.

			edutrip itu sendiri.			
10.			<p>Gambar ini merupakan <i>Public Information</i> karena isinya merupakan cuplikan video yang menunjukkan apa saja pada saat edutrip dilaksanakan.</p>		<p>Buktinya “promosinya jelas mbak itu mbak, kayak di IG kita, lihat aja di IG Tirtanadi, gitu. Itu mungkin juga bisa jadi salah satu pendukung promosi ya, jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak”</p>	<p>Jadi informasi dapat diakses masyarakat dengan mudah dan secara jelas.</p>
11.			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “jadi pihak Trans Jatengnya kerjasama dengan kami untuk mempromosikan ke sekolah-sekolah, mendatangi sekolah-sekolah bahwasannya di terminal itu isinya apa aja. Ada edutrip, ada taman lalu lintas, lebih mengenal gimana sih transportasi darat itu.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtanadi.</p>

12.				<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “kami mengadakan edutrip tentang Terminal Tirtonadi yang isinya itu seperti pemberangkatan bus, kegiatan di sekeliling terminal, terus ada yang namanya taman edukatif, itu taman lalu lintas yang isinya itu rambu-rambu lalu lintas yang berada di setiap perjalanan.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti bahwasannya Terminal Tirtonadi merupakan sebuah tempat yang edukatif.</p>
13.				<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “humas selalu <i>stand-by</i> untuk mengomentari atau menanggapi apa yang terjadi pada masyarakat di Terminal Tirtonadi, jadi setiap ada komentar itu kami harus sigap menjawabnya dan harus bijak menjawabnya.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi tambah mengerti bahwa humas menerima dengan terbuka segala saran atau masukan.</p>

14.		<p>Gambar ini merupakan <i>public information</i> karena isinya merupakan cuplikan video yang menunjukkan ada kegiatan apa saja pada saat edutrip dilaksanakan, salah satunya pengenalan rambu-rambu lalu lintas.</p>			<p>Buktinya “jadi gini mbak, terkait keselamatan transportasi sejak usia dini itu ada Undang-Undang nya. Jadi saat ini kami merintis, menjalankan apa yang tertulis di UU itu. Kemarin kami juga sudah menjalin kerjasama dan kolaborasi dan ditanggapi dengan baik.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti bahwasannya Terminal Tirtonadi merupakan sebuah tempat yang edukatif.</p>
15.			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “jadi bisa mengenal apa sih, di terminal itu dikenalnya sebagai apa, gitu. Kan di terminal dahulu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengenalkan agar bis-bis itu menyala.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtonadi.</p>

<p>16.</p>		<p>Gambar ini merupakan <i>public information</i> karena isinya merupakan cuplikan video yang menunjukkan ada kegiatan apa saja pada saat edutrip dilaksanakan, salah satunya mengenai sosialisasi keselamatan berkendara.</p>			<p>Buktinya “jadi gini mbak, terkait keselamatan transportasi sejak usia dini itu ada Undang-Undang nya. Jadi saat ini kami merintis, menjalankan apa yang tertulis di UU itu. Kemarin kami juga sudah menjalin kerjasama dan kolaborasi dan ditanggapi dengan baik.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti bahwasannya Terminal Tirtonadi merupakan sebuah tempat yang edukatif.</p>
<p>17.</p>			<p>Gambar ini merupakan <i>two-way symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak, nanti ngapain aja disini, ada videonya itu nanti.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti bahwasannya Terminal Tirtonadi merupakan sebuah tempat yang edukatif.</p>

18.				<p>Gambar ini merupakan <i>two-way symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “humas selalu <i>stand-by</i> untuk mengomentari atau menanggapi apa yang terjadi pada masyarakat di Terminal Tirtonadi, jadi setiap ada komentar itu kami harus sigap menjawabnya dan harus bijak menjawabnya.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti bahwasannya Terminal Tirtonadi merupakan sebuah tempat yang edukatif.</p>
19.				<p>Gambar ini merupakan <i>two-way symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “biasanya kebanyakan itu anak-anak sekolah TK, PAUD, atau SD, SMP. Jadi bisa mengenal apa sih, di terminal itu dikenalnya sebagai apa, gitu. Kan di terminal dahulu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengenalkan agar bis-bis itu menyala.”</p>	<p>Jadi persepsi masyarakat terhadap terminal yang dahulu dapat berubah.</p>

20.	 <p>terminal_tirtonadi_kemahub Terminal Tirtanadi Sore</p> <p>terminal_tirtonadi_kemahub Outing kelas SD Kristen Kalum Kudus Sumbawa, Gunung Pengasinan Transportasi Umum sejak dari Di Terminal Tirtanadi 9 Oktober 2019</p>			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “kami mengadakan Edutrip tentang Terminal Tirtonadi yang isinya itu seperti pemberangkatan bus, kegiatan di sekeliling terminal, terus ada yang namanya taman edukatif, itu taman lalu lintas yang isinya itu rambu-rambu lalu lintas yang berada di setiap perjalanan. Nah itu ada disitu, nanti anak-anak TK tersebut bisa mempelajari taman edukatif tersebut.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti bahwasannya Terminal Tirtonadi merupakan sebuah tempat yang edukatif.</p>
21.				<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “humas selalu <i>stand-by</i> untuk mengomentari atau menanggapi apa yang terjadi pada masyarakat di Terminal Tirtonadi, jadi setiap ada komentar itu kami harus sigap menjawabnya dan harus bijak menjawabnya.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi tambah mengerti bahwa humas menerima dengan terbuka segala saran atau masukan.</p>

22.			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung.</p>		<p>Buktinya “guru melintas terus tanya, ini ada kegiatan apa to mas kok ada anak-anak kecil? Cuma gitu dari lisan kebetulan pas lewat ada bu guru-bu guru gitu tanya, ya kami jawab. Ini ada Edutrip, silahkan nanti kalau ada anak didiknya ibu mau kesini gratis. Udah gitu aja kalau secara lisan,”</p>	<p>Jadi humas memberikan umpan balik kepada masyarakat.</p>
23.			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah dengan humas membagikan dokumentasi sesuai yang diminta pihak sekolah.</p>		<p>Buktinya, “kalau sudah selesai Edutrip biasanya para guru juga minta foto, nanti juga kami kirim foto tersebut ke gurunya dan kami bilang terimakasih, mungkin kemudian hari bisa berkunjung ke terminal lagi, gitu.”</p>	<p>Jadi humas tetap menjalin hubungan baik dengan peserta Edutrip meskipun kegiatan telah selesai dilakukan.</p>

24.				<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan Edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “jadi bisa mengenal apa sih, di terminal itu dikenalnya sebagai apa, gitu. Kan di terminal dahulu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengenalkan agar bis-bis itu menyala.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtonadi.</p>
25.				<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah dengan humas membagikan dokumentasi sesuai yang diminta pihak sekolah.</p>		<p>Buktinya, “kalau sudah selesai Edutrip biasanya para guru juga minta foto, nanti juga kami kirim foto tersebut ke gurunya dan kami bilang terimakasih, mungkin kemudian hari bisa berkunjung ke terminal lagi, gitu.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtonadi.</p>

26.			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung saat melakukan Edutrip langsung.</p>		<p>Buktinya “jadi bisa mengenal apa sih, di terminal itu dikenalnya sebagai apa, gitu. Kan di terminal dahulu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengenalkan agar bis-bis itu menyala.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtonadi.</p>
27.	 <p>Esposin, SOLO—Sebanyak 22 siswa Raudhatul Athfal (RA) Perwanida Mrii, Sragen diajak mengenal sistem transportasi umum di Terminal Tirtonadi Solo, Selasa (16/1/2023).</p>		<p>Gambar ini merupakan <i>Public Information</i> karena hasil tangkapan layar dari media pemberitaan <i>online</i> yang isinya terkait kegiatan edutrip.</p>		<p>Buktinya “kalau di media massa tapi <i>online</i> itu, paling pas tertentu-tertentu aja, kalau ada kegiatan yang <i>event</i> nya agak lumayan besar kami beritakan, di dalamnya ada berita kalau kita mengadakan Edutrip.”</p>	<p>Jadi lebih luas dikenal oleh masyarakat.</p>

28.		Gambar ini merupakan <i>Public Information</i> karena hasil tangkapan layar dari media pemberitaan <i>online</i> yang isinya terkait kegiatan edutrip.			Buktinya “kalau di media massa tapi <i>online</i> itu, paling pas tertentu-tertentu aja, kalau ada kegiatan yang <i>event</i> nya agak lumayan besar kami beritakan, di dalamnya ada berita kalau kita mengadakan Edutrip.”	Jadi lebih luas dikenal oleh masyarakat.
29.				Gambar ini merupakan <i>Two-Way Asymmetric</i> karena isinya merupakan tangkapan layar dari video <i>reels</i> pada saat peserta edutrip diajarkan cara <i>tap</i> kartu seperti masukan dari pendamping.	Buktinya “kemarin itu ada masukan ditambahkan materi anak <i>nge-tap</i> . Jadi masukan ke kami itu, tambahan materi cara naik BRT yang pakai kartu itu seperti apa, naik Trans Jateng yang pake kartu seperti apa, itu sudah kami tindaklanjuti.”	Jadi humas hanya menerima masukan yang sejalan dengan tujuan organisasi.

30.		<p>Gambar ini merupakan <i>Press Agency/ Publicity</i>, karena desain pamflet dan <i>caption</i>-nya mengandung ajakan untuk mengundang hadirin meramaikan <i>event</i>.</p>				<p>Buktinya, “promosinya, biasanya dari kami itu di sosial media seperti Instagram. Kalau yang dari Trans Jateng, dia memenuhi sekolah-sekolah di sekeliling yang dilewati bus Gemolong tersebut.”</p>	<p>Jadi lebih luas dikenal oleh masyarakat.</p>
31.		<p>Gambar ini adalah <i>Public Information</i>, karena menampilkan rangkaian acara <i>event</i> yang dipromosikan melalui pamflet sebelumnya, dengan penjelasan lengkap di <i>caption</i>.</p>				<p>Buktinya “promosinya jelas mbak itu mbak, kayak di <i>IG</i> kita, lihat aja di <i>IG</i> Tirtanadi, gitu. Itu mungkin juga bisa jadi salah satu pendukung promosi ya, jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak”</p>	<p>Jadi lebih luas dikenal oleh masyarakat</p>

<p>32.</p>			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung pada saat <i>event</i> berlangsung.</p>		<p>Buktinya “jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak, nanti ngapain aja disini, ada videonya itu nanti.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtonadi.</p>
<p>33.</p>		<p>Gambar ini merupakan <i>Public Information</i>, karena berisi foto-foto rangkaian acara yang telah dipromosikan sebelumnya melalui pamflet, lengkap dengan penjelasan di caption.</p>			<p>Buktinya “promosinya jelas mbak itu mbak, kayak di IG kita, lihat aja di IG Tirtonadi, gitu. Itu mungkin juga bisa jadi salah satu pendukung promosi ya, jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak”</p>	<p>Jadi lebih luas dikenal oleh masyarakat.</p>

34.			<p>Gambar ini merupakan <i>Two-Way Symmetric</i> dikarenakan terjadi komunikasi dua arah secara langsung pada saat <i>event</i> berlangsung.</p>		<p>Buktinya “jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak, nanti ngapain aja disini, ada videonya itu nanti.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi bertambah mengerti terkait isi dari Terminal Tirtonadi.</p>
35.			<p>Gambar ini <i>Two-Way Symmetric</i>, di mana humas dan perwakilan guru saling bertukar pesan terkait program edutrip. Humas memberikan tanggapan, sehingga tercipta umpan balik yang seimbang dalam komunikasi.</p>		<p>Buktinya, “kami tetap merespon sampai benar-bener dari pihak masyarakat tahu. Jadi kami menanggapi, nggak cuma sekedar ngasih tahu, kami menanggapi sampai selesai, bahwasannya itu merupakan kepentingan untuk kami juga, masyarakat kan pengen mengenal itu.”</p>	<p>Jadi masyarakat jadi tambah mengerti bahwa humas sigap menanggapi jika ada pesan dari masyarakat.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Maria Istan Larasati
Jabatan : Koordinator Staf Informasi
Lokasi : Terminal Tirtonadi Surakarta
Durasi : 00:13:22
Tanggal : 18 Februari 2025

1. Biasanya kalau akan diadakan Edutrip itu ada promosi yang dilakukan tidak ya, Bu? Jawab: Iya, ada.
2. Promosinya yang bagaimana, Bu? Jawab: Kalau promosinya itu dari kami dari pihak Trans Jateng dulu, karena setiap sekolah itu melalui Trans Jateng, karena dia menggunakan transportasi bisnya itu dari Trans Jateng. Kalau nanti Trans Jateng udah koordinasi baru surutnya dikirim ke kami, surut yang mau diadakan Edutrip tersebut.
3. Baik, Bu. Isinya itu biasanya seperti apa untuk isi promosinya? Jawab: Kalau isi promosinya itu biasanya kami memperkenalkan transportasi darat seperti Bis Trans Jateng ke Solo-Gemolong, Gemolong ke sini, habis itu kami mengadakan Edutrip tentang Terminal Tirtonadi yang isinya itu seperti pemberangkatan bus, kegiatan di sekeliling terminal, terus ada yang namanya taman edukatif, itu taman lalu lintas yang isinya itu rambu-rambu lalu lintas yang berada di setiap perjalanan. Nah itu ada disitu, nanti anak-anak TK tersebut bisa mempelajari taman edukatif tersebut.
4. Berarti dibuat bukan agar masyarakat penasaran dan disampaikan informasinya secara langsung begitu ya, Bu? Jawab: Kalau isinya itu disampaikan kepada pihak sekolahnya, jadi sekolahnya itu jadi penasaran ingin mengenal lebih gimana sih isi terminal itu apa aja gitu.
5. Lalu biasanya promosi tersebut disebarluaskan atau dibagikan melalui apa saja, Bu? Jawab: Promosinya, biasanya dari kami itu di sosial media seperti Instagram. Kalau yang dari Trans Jateng, dia memenuhi sekolah-sekolah di sekeliling yang dilewati bis Gemolong tersebut.
6. Jadi kalau disampaikan ke sekolah langsung itu berarti sekolahnya didatangi begitu, Bu? Jawab: Iya, tapi kami itu menerima jadi nya. Jadi pihak Trans Jateng nya kerjasama dengan kami untuk mempromosikan ke sekolah-sekolah, mendatangi sekolah-sekolah bahwasanya di terminal itu isinya apa aja. Ada edutrip, ada taman lalu lintas, lebih mengenai gimana sih transportasi darat itu.
7. Baik, Bu. Berarti ada ya yang mendatangi ke sekolahnya itu? Jawab: Iya, mungkin *near time* atau kemudian kami sendiri yang akan mengadakan keliling sekolah tapi kami belum tahu masih menunggu arahan dari kadiv nya humas, karena itu masih jadi saran kalau kita akan melakukan promosi ke sekolah bahwa terminal itu isinya apa aja.

Jawab: Oh, seperti itu pernah ada penumpang menanyakan ini ada kegiatan apa. Terus kami menjelaskan di sini itu kami sedang mengadakan kegiatan edutrip bar masyarakat semuanya tahu bahwa di terminal itu ada Edutrip, kadang ada *rombong*, ada cek kesehatan gratis juga, ada tes narkoba, itu ada.

17. Apa humas merespon komentar misalnya dari sosial media Instagram, Bu? Jawab: Humas selalu *stand-by* untuk mengomentari atau menanggapi apa yang terjadi pada masyarakat di Terminal Tirtonadi, jadi setiap ada komentar itu kami harus siap menjawabnya dan harus bijak menjawabnya.
18. Jika ada tanggapan dari masyarakat biasanya respon humas bagaimana, Bu? Jawab: Tanggapan dari masyarakat untuk ke Terminal Tirtonadi itu, kami menanggapi bagaimana masalah penumpang tersebut, kami jelaskan bahwa itu kami bilang ke kadiv dulu, karena kami kan sebuah organisasi ya, maksudnya kadiv ada bagian-bagian nya, jadi kami kalau ada tanggapan dari masyarakat kami lapor ke kadiv, terus kami kembalikan ke masyarakat dan kami akan menyelesaikan masalah yang ada di lapangan sebaik mungkin agar bisa cepat selesai.
19. Apakah tanggapan atau saran dari masyarakat juga digunakan untuk memperbaiki program, Bu? Jawab: Ya, saran dari masyarakat itu kami gunakan untuk memperbaiki program. Karena di sini programnya itu kan banyak, jadi kita juga perlu saran dan masukan dari masyarakat.
20. Baik. Kadang kan juga ada masyarakat itu mengirim pesan personal bukan hanya melalui media sosial. Apakah pesan yang masuk itu juga dibalas, Bu? Jawab: Betul, kami usahakan. Kalau saya biasanya menanggapi terkait surat masuk Edutrip dari guru-guru.
21. Misalnya kalau setelah menyampaikan isi pesan dan mengucapkan terima kasih, apakah humas akan merespon lagi atau sekedar membaca pesannya saja, Bu? Jawab: Enggak, kami tetap merespon sampai benar-benar dari pihak masyarakat tahu. Jadi kami menanggapi, ngak cuma sekedar ngakui tahu, kami menanggapi sampai selesai, bahwasanya itu merupakan kepentingan untuk kami juga, masyarakat kan pengen mengenal itu. Kalau saya biasanya menanggapi guru yang buat surat ke terminal buat mengadakan Edutrip, bahwasanya kalau dia udah berterima kasih kita tetap menanggapi dengan, kami menanggapi di terminal ya pak/bu, sampai jumpa di terminal, intinya seperti itu. Kalau sudah selesai Edutrip biasanya para guru juga minta foto, nanti juga kami kirim foto tersebut ke gurunya dan kami bilang terimakasih, mungkin kemudian hari bisa berkunjung ke terminal lagi, gitu.

Tanda tangan
Pewawancara :
Diwawancara :

8. Kalau promosi dari media sosial Instagram itu biasanya sanya seperti apa, Bu? Jawab: Kalau isinya itu biasanya kami hanya membagikan dokumentasi-dokumentasi kegiatan edutrip disetiap ngapain aja, disertai dengan penjelasan di *caption*, bentuknya kadang juga berupa video *reels*.
9. Baik. Kemudian setelah promosi itu apa yang dilakukan oleh humas ya, Bu? Jawab: Kami nanti koordinasi sama sekolah, koordinasi sama Trans Jateng juga untuk bagaimana agar sekolah itu minat untuk Edutrip di terminal. Biasanya kebanyakan itu anak-anak sekolah TK, PAUD, atau SD, SMP. Jadi bisa mengon apa sih, di terminal itu dikenal sebagai apa, gitu. Kan di terminal dabu kalanya seperti apa, kemudian itu kami menunjukkan bahwa transportasi darat itu gak seserem dahulu gitu, kami lebih mengankan agar bis-bis itu menyala.
10. Ketika menyampaikan informasi apakah humas hanya memberikan informasi saja atau meminta tanggapan langsung dari masyarakat, Bu? Jawab: Kami dari humas itu tidak memberikan informasi saja, tapi juga merayu untuk ayo datang ke terminal buat Edutrip di terminal gitu.
11. Baik. Apakah humas juga melakukan survei kepuasan terhadap peserta terkait pelaksanaan program Edutrip, Bu? Jawab: Iya, karena humas selalu survei kepuasan terhadap guru, atau kalau ada wali muridnya atau orang tua murid kami juga ada surveinya. Ada mengisi survei kepuasan masyarakat.
12. Biasanya surveinya itu yang bagaimana yang dilakukan, Bu? Apa ada cara lain sebagai bahan evaluasi humasnya? Jawab: Kalau kami, surveinya itu melalui kayak kuisisioner kita bagian pada guru, pada wali muridnya, agar mengisi tentang gimana sih tanggapannya sebagai guru atau wali murid untuk kami yang mendampingi di Edutrip. Ada penilaian responden itu.
13. Apa sudah pernah ada masukan dari peserta atau masyarakat terkait program edutrip itu sendiri, Bu? Jawab: Kalau untuk masukan itu, setiap masukan selalu ada tapi kami sarung. Karena guru itu ingin yang TK. A seperti ini, pengen keliling keseluruhan, yang TK B nya cuma pengen keliling disini aja, karena setiap TK akan melanjutkan perjalanan selanjutnya seperti naik Kereta Bandara.
14. Berarti kalau setiap kegiatan itu hanya satu TK saja perharinya, Bu? Jawab: Iya, satu hari kami adakan cuma satu kegiatan aja, jadi kami harus memaksimalkan pembelajarannya agar anak-anak itu cepet masuk ke dalam pilmarnya, oh ternyata terminal itu seperti ini, jadi lebih mudah untuk dicerna anak-anak khususnya TK.
15. Lalu bagaimana tanggapan humas jika ada kritik dari masyarakat, Bu? Jawab: Kalau kritik dari masyarakat, kami terima tapi sampai saat ini tidak ada kritik dari masyarakat yang pernah edutrip di Terminal Tirtonadi.
16. Apakah ada masyarakat yang pernah bertanya terkait kegiatan edutrip, Bu? Misalnya saat sambil menunggu bus, kemudian orang tersebut melihat kegiatannya dan bertanya ini sedang ada acara apa begitu?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Wisnu Kuncoro
Jabatan : Kepala Divisi Humas
Lokasi : Terminal Tirtonadi Surakarta
Durasi : 00:22:28
Tanggal : 25 Februari 2025

1. Izin untuk bertanya ya, Pak. Biasanya kalau akan diadakan Edutrip ada promosi yang dilakukan tidak? Jawab: Kalau sampai sekarang tidak, belum ya, belum. Kalau Tirtonadi sendiri belum, cuma kan edutripnya udah ada 3 unit sekarang. Kerjasama sama BRT, terus Terminal Tirtonadi sendiri, terus sampai sekarang kerjasama sama Pemkot. Baru di *lawong* kemarin Minggu. Nah, gitu, yang promosi mereka. Kalau dari Terminal Tirtonadi sendiri belum. Yang promosi BRT, misalnya BRT promosi ke TK-TK, terus nanti menawarkan paketkan sekalian kalau dia edutrip pak BRT terus ke Terminal Tirtonadi sekalian gitu, itu biasanya kaya gitu, atau juga dari Pemkot. Dari Pemkot yang UPT transportasi menawarkan ke sekolah-sekolah, salah satu destinasinya di Terminal Tirtonadi. Cuma kalau dari Terminal Tirtonadi sendiri belum. Tapi nanti kedepannya ada mbak, kami udah berkolaborasi dengan Pemkot. Jadi, nanti tetap pada promosi dari kita ya. Ada, ada promosi. Khususnya di SD sama TK se Solo Raya, ke sekolah-sekolah.
2. Baik, terus nanti rencananya isinya itu mau dibuat seperti apa untuk promosinya, Pak? Jawab: Untuk promosinya mungkin, *door to door* itu nanti pasti, terus iklan di Instagram gitu. Kan kemarin kami juga *event* di *Car Free Day*, kemarin itu sama anak-anak SD ya itu juga. Biasanya kalau materi promosi itu bisa berupa di *flyer*, kalau *flyer* biasanya menyasar ke orang tua ya, Cuma kalau anak-anak kan biasanya cenderung ke visual, makanya kan kita bikin video, jadi kita buat materi promosi yang bisa di *stel-kan* atau ditunjukkan ke guru dan siswa.
3. Berarti promosinya itu dibuat agar langsung tahu *to the point* ya, Pak? Bukan yang dibuat agar penasaran dulu gitu, Pak? Jawab: Enggak, soalnya kan ini soalnya kan anak-anak. Promosinya jelas mbak itu mbak, kayak di *K* kita, lihat aja di *IG* Tirtonadi, gitu. Itu mungkin juga bisa jadi salah satu pendukung promosi ya, jadi nanti kegiatan kita Edutrip disana itu jelas mbak, nanti ngapain aja disini, ada videonya itu nanti. Kalau kecenderungannya kan kalau guru, sama anak TK, anak SD, itu kan nggak perlu yang misterius, karena kan nanti penentu keputusannya kan tetap di guru. Selama edukasinya jelas, gitu kan guru pasti mau. Edukasinya jelas terus dia punya bayangan, makanya kan kami tadi bawa video kalau kita *door to door* ke sekolah untuk bisa ditunjukkan, oh ini lo, kaya gini lo bu edutripnya, kaya gini ini, ada kunjungan ke sini, ada kunjungan ke sini, ada taman lalu lintas, nah materinya jelas, biasanya kan gurunya oke nih, apalagi kan sekarang di sekolah-sekolah itu ada tema Transportasi, itu pasti rame itu di tema-tema itu pasti banyak yang kesini. Ada tambahan kurikulum terkait transportasi, nah itu bisa dijadikan penjelasan mungkin untuk tambahan pelajaran di Terminal Tirtonadi.

4. Terus kalau sehabis promosi itu biasanya meminta tanggapan langsung untuk datang libadinya atau bagaimana, Pak?

Jawab: Kami belum pernah promo itu, pernah denger kalau Trans Jateng itu *follow-up* nya lain hari, nggak langsung. Misalnya Trans Jateng datang nawarin, buk nanti mau nggak, nanti misalnya kerjanya sama Trans Jateng terus nanti di Terminal Tirtonadi gitu, tapi jawabannya nggak langsung juga, nanti lain hari itu baru di *follow-up*. Gimana bu penawaran kita kemaren? Kalau dari dulu kami terkait Edutrip itu kami hanya menerima, menerima siswa yang mau datang ke sini untuk melakukan Edutrip. Memang kebanyakan yang datang sementara ini dari Trans Jateng yang menawarkan terkait pakek busnya, dia itu sebenarnya menjual busnya, biar penumpangnya naik, jadi siswa-siswa itu biasanya mumpuk busnya itu aja, cuma nanti terus diturunkan disini, ditawarkan bahwa di Terminal Tirtonadi ada Edutrip.

5. Jadi media yang paling sering digunakan untuk menyampaikan informasi itu Instagram ya, Pak?

Jawab: Iya, media sosial Instagram atau media massa *online*, cuma tidak secering yang di Instagram. Kalau di media massa tapi *online* itu, paling pas tertentu-tertentu aja, kalau ada kegiatan yang *event* nya agak lumayan besar kami beritakin, di dalamnya ada berita kalau kita mengadakan Edutrip.

6. Lalu untuk humas itu biasanya melakukan survei kepuasan terhadap pesertanya atau tidak setelah pelaksanaan kegiatannya, Pak?

Jawab: Kalau di terminal ini sementara terkait survei itu di penumpang, untuk penumpang terkait pelayanan terhadap penumpang secara keseluruhan. Global mbak, bukan spesifik edutripnya. Soalnya kalau edutrip kan kebanyakan anak-anak jadi kalau ditanyakan belum valid untuk menganalisa terkait issue atau tidaknya. Jadi terkait surveinya itu jika ada masalah, Alhamdulillah bisa langsung ditindaklanjuti.

7. Baik, Pak. Lalu jika masukan dari peserta atau masyarakat terkait program Edutripnya itu sudah pernah ada atau belum, Pak?

Jawab: Oh, kalau itu ada, itu kan biasanya disampaikan juga secara langsung ya gak berupa tertulis atau gimana. Biasanya juga disampaikan secara langsung kalau pas edutrip gitu.

8. Kemudian tindakan humasnya itu bagaimana, Pak?

Jawab: Kami tanggapi secara langsung juga, jadi misalnya ada undangan misal, pak ini kita mau lanjut nih, ke bandara untuk mengetahui integrasi antar moda, itu kami tanggapi secara langsung. Oh ya, biasanya ada juga yang nggrib matukannya itu nggak di hari itu, mungkin setelah saruri masak mereka ngobrol-ngobrol diale, pak saya pengennya gitu gitu gitu, maknanya gimana? Ya kami tanggapi, oh iya gitu gitu gitu, kami sarankan. Kalau yang terkait Edutrip itu yang relevan kemarin itu ada masalah BRT yang pakek kartu itu seperti apa, nah Trans Jateng yang pake kartu seperti apa, itu sudah kami tindaklanjuti. Nanti ada materi terkait *open-top* itu.

9. Kalau ada masyarakat atau misalnya penumpang yang sedang tunggu bus lalu penasarannya dan memunculkan ini sedang ada kegiatan apa gitu juga sering, Pak? Penasaran tentang Edutripnya?

Jawab: Dulu ada pernah mbak, pernah ada guru melintas terus tanya, ini ada kegiatan apa to mas kkk ada anak-anak kecil? Cuma gitu dari lisan ketertulan pas lewat ada bu

guru-bu guru gitu tanya, ya kami jawab. Ini ada Edutrip, silahkan nanti kalau ada anak didiknya itu mau kesini gratis. Udah gitu aja kalau secara lisan, kalau yang di medos banyak malahan. Kalau di medos nanya gimana caranya bisa ikut edutrip, proseduranya gimana, suratnya ke siapa, itu ada.

10. Baik, Pak. Sudah cukup, sudah terjawab pertanyaannya. Terimakasih ya, Pak.
Jawab: Nggih mbak sama-sama, jadi gini mbak, terkait keselamatan transportasi sejak usia dini itu ada Undang-Undang nya. Jadi saat ini kami merintis, menjalankan apa yang tertulis di UU itu. Kemarin kami juga sudah menjalin kerjasama dan kolaborasi dan ditanggapi dengan baik.

Tanda tangan : 
Pewawancara : 
Diwawancara :



SURAT IZIN PENELITIAN



FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 194/D/FSHS/Usahid-Ska/V/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Pimpinan Terminal Tirtonadi Surakarta
Jalan Ahmad Yani Nomor 262, Kelurahan Gilingan
Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta**

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Nur'Aini Purwaningsih
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021071014
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Model Komunikasi Humas Terminal Tirtonadi Surakarta dalam Penyebaran Informasi Program Edutrip
Waktu Penelitian	: 28 April 2025 s/d 28 Mei 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 26 Mei 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

Faqih Purnomosidi, S.Pd., M.Si
NIDN. 0602058801

BALASAN SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI**

Jl. Ahmad Yani No. 262 Surakarta,
57134

TELP : (0271) 717759

FAX : (0271) 717759

Email : terminal_tirtonadi@kemenhub.go.id

Surakarta, 27 Mei 2025

Nomor : UM.002 / 117 / V / 2025
Klasifikasi : -
Lamp :
Perihal : Balasan Permohonan Pengambilan Data Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni Nomor 194/D/FSHS/UnsaHid-Ska/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Permohonan Permohonan Pengambilan Data Skripsi di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.

Sehubungan dengan surat tersebut diatas, pada prinsipnya permohonan dapat disetujui dan diberikan izin pada:

Nama : Nur' Aini Purwaningsih
NIM : 2021071014
Prodi : Ilmu Komunikasi
Tanggal : 28 April – 25 Mei 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Pelaksanaan kegiatan untuk berkoordinasi dengan Bapak Lanjar Riyanto (Kadiv K3)

Demikian surat persetujuan ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Divisi SDM,

Eko Purnomo Yulianto, S.T
NIP. 197707252014061002



Smart, Innovative, Adaptive, Profesional

BUKU KONSULTASI SKRIPSI / TA



Universitas Sahid Surakarta

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia

Telp. +62 - (0)271-743493, 743494, Fax. +62 - (0)271-742047

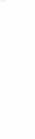
FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA dan SENI

NAMA : NUR'AINI PURWANINGSIH
NIM : 2021071014
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI / TA : MODEL KOMUNIKASI HUMAS TERMINAL TIRTONADI SURAKARTA DALAM PENYEBARAN INFORMASI PROGRAM EDUTRIP PADA PERIODE 25 JULI 2024 - 25 MEI 2025



KONSULTASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR

NO	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB/HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 14 November 2024	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB I	Latar Belakang	1. 
2.	Kamis, 21 November 2024	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB I	Latar Belakang	2. 
3.	Kamis, 28 November 2024	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB I	Rumusan Masalah	3. 
4.	Kamis, 19 Desember 2024	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB I	Tujuan dan Manfaat Penelitian	4. 
5.	Kamis, 9 Januari 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB II	Penelitian Terdahulu	5. 
6.	Kamis, 30 Januari 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB II	Tinjauan Pustaka	6. 

NO	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB/HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
7.	Selasa, 11 Februari 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB II	Kerangka Berpikir	7. 
8.	Kamis, 13 Februari 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB III	Metodologi Penelitian	8. 
9.	Jumat, 28 Februari 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB III	Metodologi Penelitian	9. 
10.	Kamis, 8 Mei 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB III	Metodologi Penelitian	10. 
11.	Senin, 2 Juni 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB IV	Pembahasan analisis	11. 
12.	Rabu, 11 Juni 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB IV	Pembahasan Analisis SWOT	12. 
13.	Senin, 16 Juni 2025	Esfandani Peni Indreswari, S.I.Kom., M.I.Kom	BAB V	Kesimpulan dan Saran	13. 

Acc v/ ujian
Semhas 3/7 2025.

BUKU KONSULTASI SKRIPSI / TA



Universitas Sahid Surakarta

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia

Telp. +62 - (0)271-743493, 743494, Fax. +62 - (0)271-742047

FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA dan SENI

NAMA : NUR'AINI PURWANINGSIH
NIM : 2021071014
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI / TA : MODEL KOMUNIKASI HUMAS TERMINAL TIRTONADI SURAKARTA DALAM PENYEBARAN INFORMASI PROGRAM EDUTRIP PADA PERIODE 25 JULI 2024 - 25 MEI 2025



KONSULTASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR

NO	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB/HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 30 September 2024	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB I	Latar Belakang	1. R
2.	Selasa, 1 Oktober 2024	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB I	Latar Belakang	2. R
3.	Rabu, 9 November 2024	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB I	Rumusan Masalah	3. R
4.	Rabu, 5 Februari 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB I	Tujuan dan Manfaat Penelitian	4. R
5.	Jumat, 7 Maret 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB II	Penelitian Terdahulu	5. R
6.	Senin, 24 Maret 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB II	Tinjauan Pustaka	6. R

NO	HARI/TANGGAL	DOSEN PEMBIMBING	BAB/HAL	URAIAN	TANDA TANGAN
7.	Rabu, 26 Maret 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB II	Kerangka Berpikir	7. <i>R</i>
8.	Selasa, 8 April 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB III	Metodologi Penelitian	8. <i>R</i>
9.	Kamis, 15 Mei 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB III	Metodologi Penelitian	9. <i>R</i>
10.	Kamis, 19 Juni 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB III	Metodologi Penelitian	10. <i>R</i>
11.	Selasa, 24 Juni 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB IV	Pembahasan analisis	11. <i>R</i>
12.	Selasa, 1 Juli 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB IV	Pembahasan Analisis SWOT	12. <i>R</i>
13.	Rabu, 2 Juli 2025	Dr. Rahmat Wisudawanto, S.S., M.Hum	BAB V	Kesimpulan dan Saran	13. <i>R</i>

Acc ujian Skripsi *Mfwk*